

**PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, DAN
JUMLAH INDUSTRI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI
WILAYAH KARESIDENAN KEDU TAHUN 2010-2022**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

Hijar Alfarih
NIM. 20108010047

PEMBIMBING:

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc
NIP. 19851009 201801 2 001

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1257/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, DAN JUMLAH INDUSTRI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI WILAYAH KARESIDENAN KEDU TAHUN 2010-2022**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HIJAR ALFARIH
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010047
Telah diujikan pada : Senin, 05 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66c7e2aeca5a



Penguji I
Dr. Miftakhl Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED

Valid ID: 66c56eae3c7c



Penguji II
Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E.
SIGNED

Valid ID: 66b59423a660



Yogyakarta, 05 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 66c8a840b70c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Hajar Alfarih

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Hajar Alfarih

NIM : 20108010047

Judul Skripsi : **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, DAN JUMLAH INDUSTRI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI WILAYAH KARESIDENAN KEDU TAHUN 2010-2022**

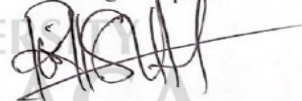
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Pembimbing Skripsi



Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc

NIP. 19851009 201801 2 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hajar Alfarih

NIM : 20108010047

Tempat, Tanggal Lahir : Kebumen, 20 November 2000

Progrsm Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Jumlah Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Karsidenan Kedu Tahun 2010-2022”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 18 Juli 2024



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hajar Alfarih
NIM	: 20108010047
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Jenis Karya	: Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Jumlah Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Karsidenan Kedu Tahun 2010-2022”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (Database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Penyusun



Hajar Alfarih
20108010047

HALAMAN MOTTO

“Saya bersyukur karena semua kerja keras dan pengorbanan tidak sia-sia pada akhirnya”

“Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali”

(Q.S Al Baqarah: 156)

“Dan mintalah pertolongan dengan sabar dan solat”

(Q.S Al Baqarah: 45)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan kepada:

Allah SWT yang telah memberikan nikmat sehat dan karunia-Nya, sehingga penyusun masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Orang tua saya yang senantiasa selalu memberikan doa, semangat, motivasi pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.

Kakak saya yang telah memberikan semangat dan semoga menjadi anak yang membanggakan kedua orang tua.

Teman-teman saya yang selalu memberi motivasi untuk menjadi lebih baik selama masa perkuliahan.

Orang spesial yang menemani saya dalam suka dan duka, dalam semangat dan kecewa, tulus menemani dan tidak memandang rendah.

Dosen pembimbing yang sudah membimbing serta memberi masukan dan saran, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Z	Zet
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ş	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Min	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostref
ي	Ya	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مَّمْتَعِد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
مَمْتَعِدَة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbuttah

Semua ta' marbutah ditulis dengan huruf "h," baik berada pada kata tunggal maupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang

"al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti "shalat," "zakat," dan sebagainya, kecuali dikehendaki menuliskan kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
ة عل	Ditulis	<i>'illah</i>
كرمة الولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---ُ---	Fathah	Ditulis	A
---ِ---	Kasrah	Ditulis	I
---ُ---	Dammah	Ditulis	U
فعل	Fathah	Ditulis	Fa'ala
ذكر	Kasrah	Ditulis	Zukira
يذهب	Dammah	Ditulis	Yazhabu

E. Vokal Panjang

1. fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	Ditulis	Jahiliyyah
2. fathah + ya' mati	Ditulis	A
تنسى	Ditulis	Tansa
3. kasrah + ya' mati	Ditulis	I
كريم	Ditulis	Karim
4. dhammah + wawu mati	Ditulis	U

فروض	Ditulis	Furud
------	---------	-------

F. Vokal Rangkap

1. fathah + ya' mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
2. fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata yang Dipisahkan dengan Apostof

أنتم	Ditulis	a'antum
تأعد	Ditulis	u'iddat
شكرتم ل	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	Al-Quran
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

أَسْمَاءُ	Ditulis	As-sama'
أَسْمَاءُ	Ditulis	Asy-syams

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, UPAH MINIMUM, JUMLAH INDUSTRI TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA DI WILAYAH KARESIDENAN KEDU TAHUN 2010-2022**. Sholawat dan salam tetap tercurah limpahkan kepada junjungan kita baginda Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah, puji syukur Allah tuhan semesta alam. Penyusunan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasikan. Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan rata terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Riswanti Budi Sekaringsih S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penyusun dalam proses penyusunan skripsi.

5. Bapak Dr. Ibnu Muhdir, M. Ag. selaku dosen penasihat akademik yang telah mendampingi penyusun dalam proses akademik.
6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penyusun selama masa perkuliahan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Orang tua dan juga kakak penyusun yang selalu mendoakan, memberikan dukungan, dan selalu memberikan transferan setiap bulannya kepada penyusun sehingga menambah semangat penyusun dalam masa perkuliahan.
9. Endjel Martrilianis, S.E yang selalu menemani dan mendukung penyusun.
10. Sahabat-sahaabat grup buge (Cup, Taba, Diki, Lehor, Dele, Kiki, Abdan, Aceng, Dueng, Himni, Didin, Ruditabudi) yang menjadi tempat ngobrol, nge game, dan saling memotivasi.
11. Sahabat-sahabat kocak penyusun (Gelin, Taqin, Yudho, Zaed) yang selalu membuat tertawa dan happy selama masa perkuliahan.
12. Angkringan Slem dan penghuninya yang menjadi tempat dan menemani penyusun saat pulang kampung.
13. Keluarga besar ekonomi syariah 2020 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan.
14. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS-ES) periode 2022-2023 yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
15. Seluruh pihak yang telah memberikan bantuan kepada penyusun, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu.

16. Terakhir tapi tidak kalah penting, saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri yang merupakan bagian kebahagiaan sendiri karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, namun penyusun sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penyusunan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 18 Juli 2024

Penyusun



Hjar Alfarih
20108010047



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	1
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN LITERASI	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR TABEL.....	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II.....	16
LANDASAN TEORI.....	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Tenaga Kerja	16
2. Pertumbuhan Ekonomi	22
3. Upah Minimum	24
4. Industri.....	26
5. Bekerja dalam Perspektif Islam.....	28
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Pemikiran.....	33

D. Hipotesis.....	34
BAB III	37
METODE PENELITIAN.....	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	37
C. Metode Pengumpulan Data	38
D. Definisi Operasional Variabel.....	38
E. Model Estimasi Data	40
BAB IV	50
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	50
B. Analisis Data Penelitian	53
1. Analisis Data Panel.....	53
2. Pemilihan Model Terbaik.....	55
3. Uji Asumsi Klasik	56
4. Model Estimasi Regresi Data Panel	59
5. Pengujian Hipotesis	60
C. Pembahasan Hasil Penelitian	64
BAB V.....	67
PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 5 Provinsi Penduduk Terbanyak di Indonesia 2022	8
Gambar 1. 2 Grafik Tingkat Penduduk Miskin.....	9
Gambar 1. 3 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka	11
Gambar 2. 1 Kurva Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja	20
Gambar 2. 2 Kerangka Berpikir.....	33
Gambar 4, 1 Uji Normalitas.....	57



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Uji CEM.....	53
Tabel 4. 2 Hasil Uji FEM	54
Tabel 4. 3 Hasil Uji REM.....	55
Tabel 4. 4 Hasil Pemilihan Model Terbaik	56
Tabel 4. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas	58
Tabel 4. 7 Estimasi Regresi Data Panel	59
Tabel 4. 8 Hasil Uji t	60
Tabel 4. 9 Hasil Uji F	62
Tabel 4. 10 Hasil Uji R ²	63



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu dari tahun 2010 hingga 2022. Studi ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dengan metode regresi data panel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi dan jumlah industri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja, sementara upah minimum memiliki pengaruh negatif signifikan. Dengan demikian, peningkatan pertumbuhan ekonomi dan jumlah industri dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja, sedangkan kenaikan upah minimum cenderung menurunkan jumlah tenaga kerja yang terserap.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Jumlah Industri, Penyerapan Tenaga Kerja, Karesidenan Kedu.



ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of economic growth, minimum wage, and the number of industries on labor absorption in the Kedu Residency area from 2010 to 2022. The study uses secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and employs a panel data regression method. The results indicate that economic growth and the number of industries have a positive and significant impact on labor absorption, while the minimum wage has a significant negative impact. Thus, increasing economic growth and the number of industries can enhance labor absorption, whereas a rise in the minimum wage tends to reduce the number of absorbed workers.

Keywords: Economic Growth, Minimum Wage, Number of Industries, Labor Absorption, Kedu Residency.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

1. Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu bagian yang berperan penting dalam keberhasilan ekonomi. Tenaga kerja bukan hanya sumber daya untuk menciptakan output, tetapi mempengaruhi kualitas dalam produksi dan peningkatan produktifitas. Adapun angkatan kerja dapat didefinisikan sebagai penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi dan mampu menghasilkan barang atau jasa dalam proses produksi (Widyapangesti & Soelistyo, 2022).

Penyerapan tenaga kerja dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan daerah, yang berarti penyerapan angkatan kerja mendukung keberhasilan pembangunan daerah secara keseluruhan. Oleh sebab itu, kondisi kerja juga dapat menggambarkan kondisi ekonomi dan sosial, bahkan tingkat kesejahteraan penduduk suatu wilayah selama periode waktu tertentu (Ganie, 2017).

Di Indonesia pertumbuhan penduduk sangat pesat dan hal ini menyebabkan penambahan penduduk disetiap wilayah Indonesia yang menandakan semakin luasnya kesempatan kerja yang ditawarkan oleh penduduk sehingga meningkatkan permintaan terhadap pekerjaan. Pengangguran biasanya disebabkan karena jumlah pekerja atau pencari kerja yang tidak sebanding dengan jumlah lapangan kerja yang mampu

menampungnya. Pujoalwanto, B. (2014). Hal ini dapat disebabkan karena negara berkembang cenderung memiliki masalah kepadatan penduduk. Tenaga kerja merupakan bagian penting dari proses pembangunan.

Tenaga kerja bukan hanya bagian dalam penciptaan *output*, namun mengukur bagaimana kualitas tenaga kerja tersebut berinteraksi dengan faktor-faktor produksi lainnya dalam menciptakan nilai tambah suatu produk (produktivitas). Penyerapan tenaga kerja merupakan masalah penting dalam pembangunan daerah. Tenaga kerja dapat dijadikan tolak ukur keberhasilan pembangunan suatu daerah, artinya penyerapan tenaga kerja mendukung keberhasilan pembangunan daerah secara keseluruhan (Ganie, 2017). Menurut Kuncoro (2002) penyerapan tenaga kerja merupakan banyaknya lapangan kerja yang sudah terisi yang yang tergambar dari banyaknya jumlah penduduk bekerja. Penduduk yang bekerja terserap dan tersebar di berbagai sektor perekonomian. Terserapnya penduduk bekerja disebabkan oleh adanya permintaan akan tenaga kerja.

Penyerapan tenaga kerja dapat dipengaruhi dari adanya proses pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi yang diawali dengan peningkatan jumlah produksi dan penjualan dalam unit-unit ekonomi di suatu daerah akan meningkat sebagai akibat peningkatan tenaga kerja. Semakin besar output atau penjualan oleh perusahaan maka dapat mendorong perusahaan akan menambah tenaga kerja untuk mendorong hasil produksi (Ziyadaturrofiqoh et al., 2018). Menurut teori yang

dikemukakan oleh Keynes dalam Boediono (1998) bahwa tenaga kerja hanyalah mengikuti apa yang terjadi di pasar barang. Apabila output yang diproduksi naik, maka jumlah orang yang dipekerjakan juga naik. Hal ini dapat dikaitkan dengan konsep fungsi produksi, yang menyatakan bahwa menaikkan output hanya dapat tercapai apabila input (tenaga kerja) ditingkatkan penggunaannya. Permintaan barang dan jasa dalam suatu perekonomian akan mempengaruhi tingkat output yang harus diproduksi sehingga berdampak pada penggunaan inputnya (tenaga kerja).

2. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan upaya peningkatan hasil produksi untuk kesejahteraan masyarakat, pertumbuhan ekonomi dapat menjadi tolak ukur kondisi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat ditandai dengan maraknya pembangunan yang terjadi baik tingkat nasional maupun daerah. Pembangunan mempunyai arti yang luas yaitu suatu proses multidimensi yang melibatkan percepatan pertumbuhan ekonomi dan perubahan secara signifikan dalam struktur sosial, kesenjangan, pengangguran, dan pengentasan kemiskinan (Todaro:2000 dalam Indradewa & Natha, 2015).

Perkembangan ekonomi suatu negara atau wilayah yang pada dasarnya mempunyai hubungan antara variabel yang berbeda, antara lain yaitu sumber daya manusia, sumber daya alam dan lain-lain. Pembangunan ekonomi tidak hanya dari kontribusi manusia dalam pengelolaannya, dimana

manusia adalah angkatan kerja, dan kontribusi terhadap pembangunan dan konsumen hasil pembangunannya.

Keberhasilan pembangunan ekonomi di suatu negara atau wilayah dapat diukur dari pesatnya pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesempatan kerja. Pertumbuhan ekonomi banyak digunakan di daerah untuk mengembangkan sektor ekonomi daerah yang diharapkan dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja. Pembangunan ekonomi merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, diukur dengan penyerapan per penduduk (Muslihatinningsih et al., 2020).

Faktor tenaga kerja yang merupakan bagian dari sumber daya manusia (SDM) pada masa pembangunan merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia. Dengan adanya jumlah tenaga kerja tentunya mampu mempercepat pembangunan dan pertumbuhan. Secara tradisional, pertumbuhan penduduk dan jumlah angkatan kerja menjadi faktor yang mempunyai dampak positif terhadap pembangunan dan pertumbuhan suatu negara. Namun, pertumbuhan tenaga kerja tidak sebanding dengan tersedianya jumlah lapangan pekerjaan. Terbatasnya daya serap perekonomian tidak terlepas dari permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia karena jumlah tenaga kerja yang terus meningkat setiap tahunnya. Pertambahan jumlah penduduk menyebabkan bertambahnya jumlah tenaga kerja (Widyaningrum & Bintariningtyas, 2021).

Permasalahan utama yang banyak dihadapi negara berkembang seperti Indonesia yaitu cepatnya pertumbuhan penduduk dari tahun ke tahun sehingga dapat menimbulkan permasalahan serius apabila tidak dapat diatasi dengan baik. Belum meratanya pembangunan dalam sektor-sektor di beberapa bidang dapat pula menjadi penyebab timbulnya masalah kelangkaan lapangan tenaga kerja (Ardiansyah et al., 2018).

Dalam penelitian Izzah et al. (2021) apabila PDRB suatu daerah mengalami kenaikan, maka akan terjadi peningkatan permintaan tenaga kerja. Kenaikan PDRB memberikan peluang bagi perusahaan untuk meningkatkan penerimaan tenaga kerja, yang pada gilirannya menciptakan peluang pekerjaan bagi masyarakat. Peningkatan PDRB mencerminkan kemakmuran yang meningkat bagi masyarakat, sehingga menciptakan banyak kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran.

3. Upah Minimum

Upah juga menjadi faktor penting dalam penyerapan tenaga kerja. Upah adalah bentuk imbalan yang diberikan kepada karyawan oleh perusahaan sebagai hasil dari usaha keras yang telah dilakukan selama masa bekerja. Menurut teori neoklasik, gaji yang diterima seharusnya mencerminkan tambahan hasil marginal yang diperoleh oleh karyawan tersebut (Rakhmawati & Boedirochminarni, 2018).

Menurut Ardiansyah et al. (2018) upah yang ditetapkan oleh pemerintah daerah memiliki dampak signifikan terhadap permintaan di

pasar tenaga kerja. Perubahan ini dapat berpengaruh terhadap pergeseran tenaga kerja dari satu sektor ke sektor lain. Sektor industri pengolahan memiliki potensi sebagai pendorong utama perkembangan industri suatu negara. Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi tersebut, strategi yang diterapkan adalah mengembangkan sektor industri pengolahan sebagai sektor yang memimpin, namun tetap dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat. Sektor industri pengolahan berfungsi sebagai sarana untuk memanfaatkan sumber daya alam yang melimpah dan dapat menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang lebih besar.

Faktor penting lainnya dalam penyerapan tenaga kerja ialah penyediaan dan pemerataan lapangan pekerjaan yang dapat menyerap banyak tenaga kerja. Adanya industri memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan memenuhi kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, banyaknya jumlah usaha sektor industri memberikan kontribusi dalam menciptakan peluang bagi individu yang belum bekerja atau sedang mencari pekerjaan. Dengan adanya berbagai perusahaan atau pabrik di sektor industri menjadi opsi bagi pekerja. Pengelompokan industri dikalsifikasikan menjadi tiga kategori yaitu industri kecil, industri sedang, dan industri besar (Widyaningrum & Bintariningtyas, 2021).

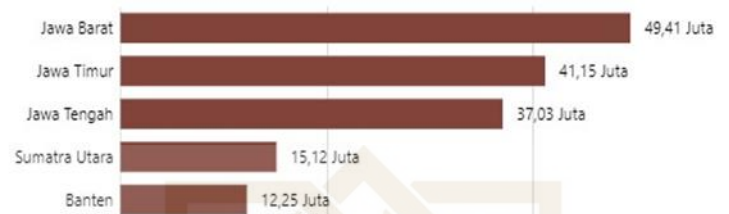
4. Jumlah Industri

Sektor industri memiliki peran penting dalam pembangunan ekonomi karena sektor industri memiliki beberapa keunggulan dalam akselerasi pembangunan. Sektor industri diyakini sebagai sektor yang dapat memimpin sektor-sektor lain dalam sebuah perekonomian menuju kemajuan. Produk-produk industrial memiliki dasar tukar (*term of trade*) yang tinggi dan menguntungkan, serta menciptakan nilai tambah yang besar pada berbagai komoditas yang dihasilkan. Salah satu tujuan penting dalam pembangunan ekonomi melalui proses industrialisasi adalah penyediaan lapangan kerja yang cukup untuk mengejar pertumbuhan angkatan kerja yang pertumbuhannya lebih cepat dari kesempatan kerja (Rochmani dalam Bella & Bustamam 2021).

Dengan adanya sektor industri dapat memacu dan mengangkat pembangunan sektor-sektor lainnya. Seperti contoh pertumbuhan sektor industri yang pesat akan merangsang pertumbuhan sektor pertanian dalam penyediaan bahan baku untuk industri, dengan adanya industri tersebut juga membuka peluang bagi berkembangnya sektor jasa. Secara makro terdapat banyak faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja di suatu daerah.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Winarko 2018 menjelaskan bahwa jumlah industri memiliki pengaruh yang signifikan yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja di sektor industri besar dan sedang menurut provinsi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa semakin

banyaknya jumlah industri maka semakin banyak pula jumlah tenaga kerja yang terserap.



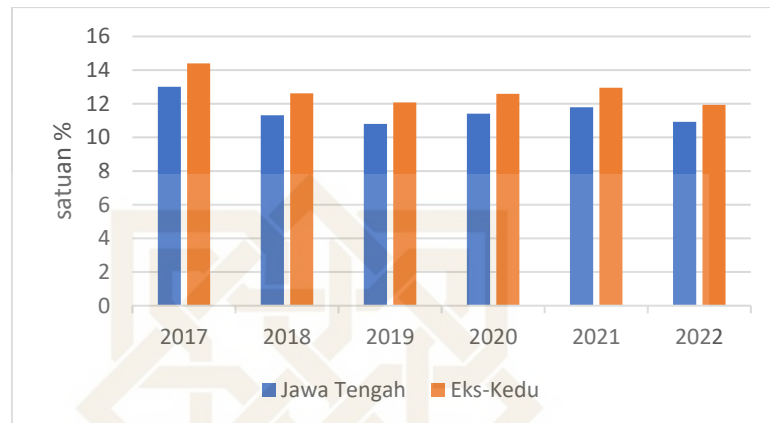
Gambar 1. 1 5 Provinsi Penduduk Terbanyak di Indonesia 2022

Sumber: databoks.katadata, 2022

Berdasarkan gambar diatas provinsi Jawa Tengah memiliki jumlah penduduk terbanyak urutan ke-3 di Indonesia tahun 2022 sebesar 37,03 juta jiwa. Dengan jumlah penduduk tersebut pada tahun 2022 Jawa Tengah memiliki tingkat pengangguran sebesar 5,57% lebih kecil dari tingkat nasional dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 5,83%. Tingkat pengangguran di Jawa Tengah tergolong dalam kategori rendah, hal tersebut disebabkan oleh tingginya perkembangan industri di Jawa Tengah sehingga memungkinkan penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Tengah cukup tinggi.

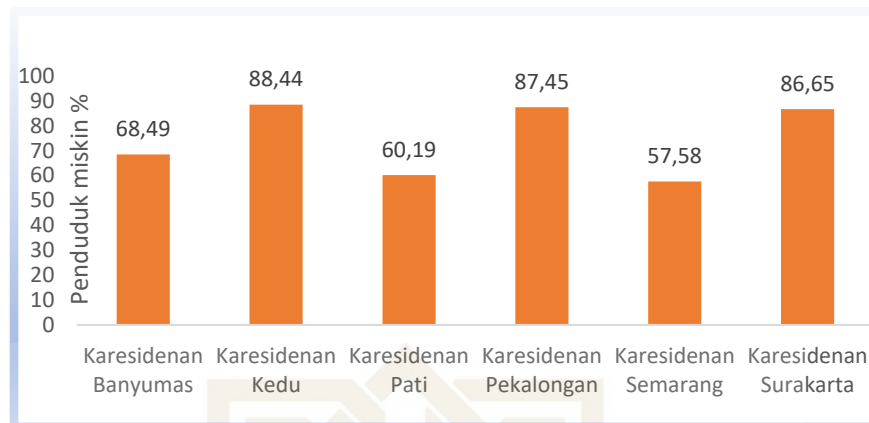
Penelitian ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan, perbedaan tersebut meliputi rentang waktu dan tempat, sehingga hasil yang diperoleh dalam penelitian ini dimungkinkan berbeda dengan penelitian lainnya. Variabel yang digunakan berupa pertumbuhan ekonomi yang diproksikan dengan PDRB, upah minimum, dan jumlah industri untuk mengukur penyerapan tenaga kerja sektor industri besar dan menengah di Karesidenan Kedu tahun 2010-2022.

Rentang waktu yang digunakan selama 13 tahun. Lokasi dalam penelitian ini adalah Karesidenan Kedu.



Gambar 1. 2 Grafik Tingkat Penduduk Miskin
Sumber: BPS Jawa Tengah

Objek dalam penelitian ini yaitu Karesidenan Kedu yang terdiri dari Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Temanggung, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, dan Kota Magelang. Gubernur Jawa Tengah Ganjar Pranowo dalam portal berita jatengprov.go.id mengatakan bahwa Karesiden Kedu merupakan prioritas utama dalam perencanaan pembangunan di 2018. Hal ini karena Kabupaten Wonosobo dan Kabupaten Kebumen memiliki angka kemiskinan yang jauh melebihi persentasi Jawa Tengah yang hanya 13,58 persen.



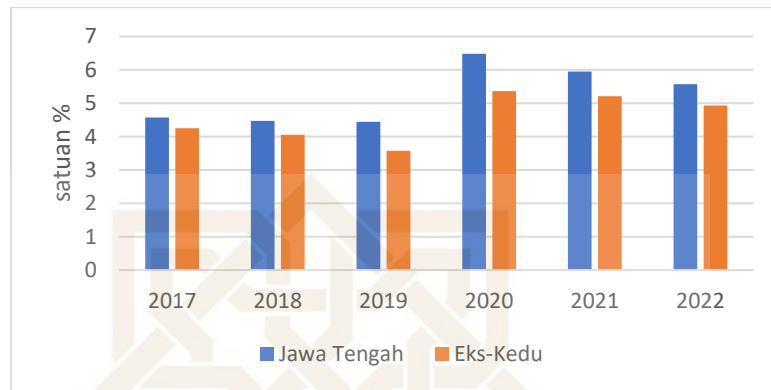
Grafik 1.3 Presentase Penduduk Miskin Karesidenan di Jawa Tengah

Sumber: BPS Jawa Tengah

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui Karesidenan Kedu menempati peringkat pertama dengan angka 88.44%. Hal ini dikarenakan beberapa Kabupaten yang termasuk dalam wilayah Kedu menyumbang angka kemiskinan yang tinggi. Karesidenan Kedu terdiri dari 6 Kabupaten/Kota, yaitu Kabupaten Kebumen, Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kabupaten Magelang, Kabupaten Temanggung, dan Kota Magelang.

Provinsi Jawa Tengah merupakan salah satu provinsi yang mempunyai jumlah penduduk terbesar di Indonesia. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik, rata-rata persentase penduduk miskin tahun 2014-2017 provinsi Jawa Tengah sebesar 26,66%. Sedangkan persentase penduduk miskin di Indonesia memiliki angka 21,72%. Jawa Tengah merupakan wilayah yang memiliki beberapa Karesidenan, yaitu Karesidenan

Banyumas, Karesidenan Kedu, Karesidenan Pati, Karesidenan Pekalongan, Karesidenan Semarang, dan Karesidenan Surakarta.



Gambar 1. 4 Grafik Tingkat Pengangguran Terbuka
Sumber: BPS Jawa Tengah

Wilayah Karesidenan Kedu merupakan daerah dengan pertumbuhan ekonomi terendah setelah Karesidenan Banyumas, namun beberapa wilayah dalam Karesidenan Kedu memiliki tingkat pengangguran terbuka lebih rendah dari provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, hal tersebut menarik untuk diteliti bagaimana peran pertumbuhan ekonomi yang merupakan gambaran perekonomian masyarakat dapat mempengaruhi penyerapan tenaga kerja. Upah minimum dan banyaknya industri yang menggambarkan ketersediaan lapangan kerja dapat menyerap tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu dalam rentan waktu yaitu 2010-2022.

Penelitian ini menganalisis peran pertumbuhan ekonomi yang diprosikan dengan PDRB, upah minimum, dan jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja. Indeks penyerapan tenaga kerja sangat penting karena diharapkan mengurangi pengangguran dan menjadi faktor penunjang berlangsungnya pembangunan ekonomi dan industri.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penyusun tertarik meneliti tentang **“Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Jumlah Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Karesidenan Kedu Tahun 2010-2022”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dituliskan, maka rumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022?
2. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022?
3. Bagaimana pengaruh jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dituliskan, tujuan penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022?
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat meluaskan pemahaman dan pengetahuan mengenai penyerapan tenaga kerja di sektor industri, serta berperan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis yang dipelajari dalam lingkungan perkuliahan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan pemerintah dan menjadikan salah satu rujukan dalam mengambil kebijakan terkait masalah ketenagakerjaan.

- b. Bagi Akademisi

Penelitian ini dapat menjadi sumber dan referensi dalam memberikan kontribusi bagi penyusun lain untuk melakukan penelitian lebih dalam sebagai acuan penelitian selanjutnya.

- c. Bagi Penyusun

Penelitian ini dilakukan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama masa perkuliahan terutama terkait faktor-faktor

ketenagakerjaan dan menjadi acuan penyusun dalam membuat penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Pembahasan

Secara sistematis sistematika pembahasan skripsi terbagi menjadi tiga pokok utama yaitu: bagian awal, bagian inti dan bagian akhir. Bagian awal berisi beberapa bagian sebelum memuat isi dari halaman inti. Bagian inti memuat isi yang terdiri dari lima bab pokok pembahasan. Sedangkan bagian terakhir merupakan referensi, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penyusun. Pada penyusun skripsi ini terdapat lima bab pokok pembahasan dalam bagian inti adalah sebagai berikut:

Bab pertama merupakan pendahuluan, bagian pendahuluan ini menjelaskan tentang latar belakang dari permasalahan yang memuat isu dan penjasalam terkait penyerapan tenaga kerja di Kabupaten/Kota di Wilayah Karesidenan Kedu. Latar belakang ini menimbulkan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta terdapat sistematika penulisan.

Bab kedua merupakan landasan teori, bagian ini menjelaskan landasan teori yang digunakan dalam penelitian dan terdapat telaah pustaka yang berisi penelitian penelitian terdahulu. Selain itu terdapat kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis.

Bab ketiga merupakan metode penelitian, bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan. Isi bab ini meliputi jenis penelitian, sumber dan jenis data, penentuan populasi dan sampel, definisi operasional serta teknik analisis data yang digunakan.

Bab keempat membahas mengenai hasil dan pembahasan, hasil yang didapat merupakan hasil perhitungan yang digunakan penyusun yaitu model regresi data panel serta, berisi pembahasan hasil penelitian terkait penyerapan tenaga kerja di se-Karesidenan Kedu.

Bab kelima merupakan bagian penutup, pada bagian ini berisi tentang kesimpulan akhir penelitian yang menjawab rumusan masalah. Selain itu berisi saran bagi praktisi, akademisi, pengambilan kebijakan dan peneliti selanjutnya agar mampu meningkatkan performa kinerja dan pengembangan peneliti yang lebih baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada bab IV mengenai dampak pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan jumlah industri terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010 - 2022. maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pertumbuhan ekonomi, upah minimum, dan jumlah industri memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja.
2. Dampak dari masing-masing variabel terhadap penyerapan tenaga kerja adalah sebagai berikut:
 - a. Variabel pertumbuhan ekonomi berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022.
 - b. Variabel upah minimum berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022.
 - c. Variabel jumlah industri berpengaruh positif terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu tahun 2010-2022.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian telah diketahui bahwa variabel pertumbuhan ekonomi, upah minimum dan jumlah industri memiliki pengaruh terhadap penyerapan tenaga kerja di wilayah Karesidenan Kedu. Adapun saran bagi peneliti untuk pihak pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah,

Pemerintah perlu memperkuat kebijakan yang mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah Karesidenan Kedu serta meningkatkan dukungan infrastruktur untuk mendukung perkembangan sektor-sektor ekonomi potensial. Selain itu, evaluasi kebijakan upah minimum yang ada harus mempertimbangkan kondisi ekonomi lokal dan kemampuan sektor industri untuk menanggung biaya tambahan akibat peningkatan upah. Kebijakan ini akan menjaga keseimbangan antara kesejahteraan pekerja dan daya saing industri, serta mengurangi dampak negatif terhadap penyerapan tenaga kerja.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan lapangan kerja. Upaya ini juga diharapkan dapat mengurangi kesenjangan ekonomi antar wilayah dan meningkatkan keadilan sosial secara keseluruhan.

2. Bagi peneliti

Dalam penelitian ini masih belum banyak faktor-faktor yang dikaji, sehingga peneliti berharap penelitian selanjutnya meneliti lebih banyak lagi faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja.

Dengan menerapkan saran-saran ini, diharapkan skripsi dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan pemahaman tentang bagaimana pasar tenaga kerja beroperasi di wilayah Karesidenan Kedu.

Dengan pendekatan yang komprehensif dan analisis mendalam, diharapkan akan tercipta solusi kebijakan yang lebih efektif untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Abdul Husain at Tariqi. (2004). *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Magistra Insania Press.
- Alisyahbana, A. N. Q. A., Fatmawati, & Anwar, A. I. (2022). Determinant Analysis of Labor Absorption in the Manufacturing Industry Sector in Sulawesi Island (2010-2019). *Proceedings of the International Conference on Social, Economics, Business, and Education (ICSEBE 2021)*, 205(Icsebe 2021), 217–223. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220107.041>
- Amani, S. Z. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Manufaktur Besar dan Sedang Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 7(2), 1–14.
- Anjani, I., & Fitryani, V. (2022). Pengaruh Jumlah Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Sumbawa. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 10(1), 93–100. <https://doi.org/10.58406/jeb.v10i1.734>
- Anzari, D. ayu. (2021). Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (Pdrb), Jumlah Penduduk, Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2010 – 2020. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2013–2015.
- Ardiansyah, M., Zuhroh, I., & Abdullah, M. F. (2018). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Pengolahan Tahun 2001-2015 Di Pasuruan Dan Sidoarjo. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 294–308.
- Atikah. (2019). Analisis faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja pada industri konveksi kota Malang. *Critical Review Jurnal*, 3(5), 1–4. <http://disnaker.malangkab.go.id>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2019). Analisis Regresi Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews). In *PT Rajagrafindo Persada, Depok* (Vol. 18). . PT Rajagrafindo Persada, Depok.

- Chusna, A. (2013). Pengaruh Laju Pertumbuhan Sektor Industri, Investasi, Dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 1980-2011. *Economics Development Analysis Journal*, 2(3), 14–23.
- Darman. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Tingkat Pengangguran: Analisis Hukum Okun. *The Winners*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i1.639>
- Effendi, R. (2014). Analisis Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sembilan Sektor Ekonomi di Sumatera Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Akuntansi*, 8(1), 25–52.
- Furqon, A. M. (2014). Analisis Pengaruh PDRB, Upah Minimum, Jumlah Unit Usaha dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Manufaktur di Kabupaten Gresik tahun 1998-2012. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 01(09), 1–18.
- Ganie, D. (2017). Analisis Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan, Jumlah Penduduk Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kabupaten Berau Kalimantan Timur. *Jurnal Eksekutif*, Volume 14(Nomor 2), 332–354.
- Haedzar P, R., Sri Yani Kusumastuti, Erista Nurfianingrum, & Syafri. (2022). Labour Absorption in the Manufacturing Industry Sector in Central Java Province Indonesia. *Asean International Journal of Business*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.54099/aijb.v1i1.73>
- Hafiz, E. A., & Haryatiningsih, R. (2021). Pengaruh PDRB, UMK, IPM terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Kabupaten/Kota Jawa Barat 2010-2020. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 55–65. <https://doi.org/10.29313/jrieb.v1i1.174>
- Indradewa, I. G. A., & Natha, K. S. (2015). Pengaruh inflasi, PDRB, dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Bali. *E-Jurnal EP Unud*, 4(8), 923–950. <https://www.neliti.com/publications/44563/pengaruh->

inflasi-pdrb-dan-upah-minimum-terhadap-penyerapan-tenaga-kerja-di-provi

Izzah, Citra Islamiatus ; Imaningsih, Niniek ; Wijaya, R. S. (2021). Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Di Wilayah Solo Raya. *Equilibrium: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Ekonomi*, 18(02), 90–101. <https://doi.org/10.25134/equi.v18i2.4322>

Kurniawan, R. (2019). Urgensi Bekerja Dalam Alquran. *Transformatif*, 3(1), 42–67. <https://doi.org/10.23971/tf.v3i1.1240>

Lube, F., Kalangi, J. B., & Tolosang, K. D. (2021). Analisis Pengaruh Upah Minimum Dan Pdrb Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Bitung. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(03), 25–36.

Mulyadi. (2012). Ekonomi Sumber Daya Manusia : Dalam Perspektif Pembangunan. *Jakarta: Rajawali Pers*.

Muslihatinningsih, F., Walid, M., & Subagiarta, I. W. (2020). Penyerapan Tenaga Kerja Di Provinsi Jawa Timur (Labor Absorption in East Java Province). *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 1–6.

Pratama Atiyatna, D., T. Muhyidin, N., & Bemby Soebyakto, B. (2019). Pengaruh upah minimum, pertumbuhan ekonomi dan pendidikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(1), 8–21. <https://doi.org/10.29259/jep.v14i1.8771>

Purba, E., & Damanik, D. (2024). *Kerja Di Kabupaten Samosir*. 6(1), 67–76.

Putra, R. E. (2012). Pengaruh Nilai Investasi, Nilai Upah, Dan Nilai Produksi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Industri Mebel Di Kecamatan Pedurungan Kota Semarang. *Economics Development Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/edaj.v1i2.484>

Rakhmawati, A., & Boedirochminarni, A. (2018). Analisis Tingkat Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri Di Kabupaten Gresik. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 2, 74–82.

- Rusniati, R., Sudarti, S., & Agustin, A. F. (2018). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Kabupaten Malang. *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 3(2), 34. <https://doi.org/10.22219/jes.v3i2.7232>
- Sabihi, D. M., Kumenaung, A. G., & Niode, A. O. (2021). Pengaruh Upah Minimum Provinsi , Investasi Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(01), 25–36.
- Samuelson, Paul; Nordhaus, W. (2009). *Economics* (19th ed.). McGraw Hill.
- Sholeh, M. (2012). Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja serta Upah: Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 4(1), 62–75. <https://doi.org/10.21831/jep.v4i1.618>
- Sokian, M., Amir, A., & Zamzami, Z. (2020). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap penyerapan tenaga kerja dan kemiskinan di Kabupaten Sarolangun. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 15(2), 251–266. <https://doi.org/10.22437/paradigma.v15i2.10327>
- Sukirno, S. (n.d.). *Pengantar Teori Ekonomi Mikro Edisi ke-2*. Jakarta: PT Karya Grapindo Persada, n.d.
- Warapsari, E. B., Hidayat, W., & Rochminarni, A. (2020). Analisis Pengaruh Inflasi, Pdrb, Dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(4), 747–761. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i4.11389>
- Wasilaputri, F. R. (2016). Pengaruh Upah Minimum Provinsi , Pdrb Dan Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa Tahun 2010-2014. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5, 243–250.
- Wiasih, N. K. P., & Karmini, N. L. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Angkatan Kerja, Dan Tingkat Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*,

10(12), 1097. <https://doi.org/10.24843/eeb.2021.v10.i12.p05>

Widyaningrum, A., & Bintariningtyas, S. (2021). Pengaruh Upah Minimum, PDRB dan Jumlah Industri Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Sektor Industri di Karesidenan Madiun pada Tahun 2017-2020. *Jurnal Ekomaks Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 10(2), 67–74. <https://doi.org/10.33319/jeko.v10i2.90>

Widyapangesti, D. I., & Soelistyo, A. (2022). Analisis Pengaruh PDRB, Investasi, Upah Minimum Provinsi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Di Pulau Jawa. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 123–133. <https://doi.org/10.22219/jie.v6i1.19128>

Wijayanti, A. (2009). Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi. In *Hukum Ketenagakerjaan Pasca Reformasi*.

Windayana, Ida Bagus Agung Bayu; Darsana, I. B. (2020). *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Umk, Investasi Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Dan Pertumbuhan Ekonomi, Kabupaten/Kota Di Provinsi Bali. 1*, 57–72.

Ziyadaturrofiqoh, Z., Zulfanetti, Z., & Safri, M. (2018). Pengaruh PDRB, Upah Minimum Provinsi dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jambi. *E-Jurnal Ekonomi Sumberdaya Dan Lingkungan*, 7(1), 13–22. <https://doi.org/10.22437/jels.v7i1.4514>

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA